

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan 400 angket atau kuesioner kepada wisatawan di TAHURA Djuanda Bandung dan dengan perhitungan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *environmental quality* terhadap *tourist satisfaction* di TAHURA Djuanda Bandung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden di TAHURA Djuanda Bandung mengenai *environmental quality* yang terdiri dari enam dimensi yaitu *noise*, *water*, *waste*, *pollution*, *cleanliness*, dan *street and environment* berada pada kategori tinggi. Artinya penerapan *environmental quality* dianggap sudah baik dan sesuai dengan harapan dari responden. Dimensi *noise* mendapatkan penilaian tertinggi, sedangkan sub variabel yang memiliki penilaian terendah adalah *waste*. *Environmental quality* yang ada di TAHURA Djuanda terbukti dapat memberikan kualitas lingkungan yang bagus sehingga para wisatawan merasa puas.
2. Tanggapan responden di TAHURA Djuanda mengenai *tourist satisfaction* berada pada kategori tinggi. Artinya *tourist satisfaction* dianggap sudah baik dan sesuai dengan harapan dari responden. Indikator yang mendapat penilaian tertinggi dari responden yaitu *noise*. Penilaian terendah diberikan kepada tingkat kepuasan terhadap *waste*. Hal ini dikarenakan mayoritas responden beranggapan tempat sampah yang disediakan TAHURA Djuanda masih perlu ditingkatkan lagi.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial ada lima sub variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *tourist satisfaction* yaitu sub variabel *noise*, *water*, *waste*, *pollution*, dan *cleanliness*. Sub variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tourist satisfaction* yaitu *street and environment*. Hal ini terjadi karena kenyamanan lingkungan tata ruang masih perlu ditingkatkan lagi. Namun secara keseluruhan atau simultan *environmental quality*

memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *tourist satisfaction*. Hal ini dikarenakan walaupun terdapat banyak kekurangan dan lainnya, responden tetap merasa dan setuju bahwa *environmental quality* di TAHURA Djuanda Bandung tetap memberikan kualitas lingkungan yang bagus.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang telah dihasilkan dari penelitian ini, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai implementasi dari pengaruh *environmental quality* terhadap *tourist satisfaction* sebagai berikut:

1. Pada variabel *environmental quality* sub variabel *waste* mendapat skor paling rendah, hal ini karena ketersediaan tempat sampah di TAHURA Djuanda dirasakan masih kurang oleh wisatawan. Sebaiknya pihak TAHURA Djuanda segera menambah jumlah ketersediaan tempat sampah untuk semakin memudahkan wisatawan ketika hendak membuang sampah.
2. Pada variabel *tourist satisfaction* penilaian terendah diberikan kepada indikator tingkat kepuasan terhadap *waste*. Penilaian tersebut didasarkan pada mayoritas responden yang beranggapan tempat sampah yang disediakan TAHURA Djuanda masih perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu rekomendasi dari peneliti yaitu, TAHURA Djuanda harus menambah jumlah, penempatan, dan distribusi tempat sampah. Rekomendasi tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan penilaian terhadap tingkat kepuasan terhadap *waste* wisatawan di TAHURA Djuanda, sehingga dapat memperbaiki penilaian terhadap *tourist satisfaction* di TAHURA Djuanda.
3. Dalam penelitian ini tentulah masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk lebih mencari tahu lebih lanjut mengenai pengaruh dan hubungan antara *environmental quality* terhadap *tourist satisfaction* ini dengan menggunakan dimensi-dimensi lain, menambah bacaan mengenai teori terbarunya, juga mengambil metode pendekatan yang berbeda sehingga penelitian dan pembahasan mengenai kedua

variabel ini khususnya dengan objek wisata alam dan bidang pariwisata lainnya menjadi lebih baik dan terus berkembang.

4. TAHURA Djuanda diharapkan mampu mengakomodasi dan memfasilitasi kebutuhan penyandang disabilitas, seperti jalan, petunjuk arah, dan fasilitas penunjang untuk kebutuhan disabilitas lainnya.
5. TAHURA Djuanda diharapkan dapat menambah jumlah toilet untuk wisatawan.
6. TAHURA Djuanda diharapkan dapat membuat papan petunjuk yang isinya mengenai informasi pemberitahuan apa saja yang diperbolehkan atau diizinkan masuk dan yang dilarang masuk ke kawasan TAHURA Djuanda.